

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini memuat simpulan serta rekomendasi penelitian. Simpulan dibuat berdasarkan benang merah dari temuan penelitian di mana berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Bagian selanjutnya yaitu memberikan rekomendasi dari hasil penelitian yang ditujukan kepada institusi perguruan tinggi, pengembang profesi dosen, dan bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa makna spiritualitas dosen sebagai pendidik profesional merupakan fenomena yang kompleks dan multidimensi. Melalui eksplorasi mendalam terhadap narasi para partisipan, terungkap bahwa spiritualitas memainkan peran sentral dalam membentuk identitas profesional, praktik mengajar, dan cara dosen memaknai peran mereka dalam pendidikan tinggi.

Dosen dalam penelitian ini memaknai profesi mereka jauh melampaui sekadar pekerjaan; mereka melihatnya sebagai panggilan hidup dan sarana untuk mengamalkan ilmu. Motivasi intrinsik ini berakar pada nilai-nilai spiritual yang mendalam, melampaui insentif material. Para partisipan menunjukkan komitmen yang kuat untuk berbagi pengetahuan dan membentuk karakter mahasiswa, melihat peran mereka sebagai bentuk ibadah dan kontribusi pada masyarakat yang lebih luas. Pengalaman ini mencerminkan integrasi yang mendalam antara identitas spiritual dan profesional mereka.

Spiritualitas juga membentuk lensa melalui mana dosen memandang dan memaknai profesional mereka. Tantangan dalam pekerjaan, seperti beban kerja yang berat atau konflik interpersonal, dilihat sebagai peluang untuk pertumbuhan spiritual dan pengembangan diri. Interaksi dengan mahasiswa dipahami bukan hanya sebagai transfer pengetahuan, tetapi sebagai proses transformatif yang memiliki dimensi spiritual. Para partisipan menunjukkan kemampuan untuk melihat makna yang lebih dalam dari peristiwa sehari-hari dalam kehidupan akademik mereka, menghubungkannya dengan narasi spiritual yang lebih besar.

Lebih lanjut, dosen menunjukkan tingkat refleksi diri dan kesadaran batin yang tinggi dalam menghubungkan spiritualitas dengan peran profesional mereka. Mereka

terlibat dalam proses refleksi yang terus-menerus tentang tujuan dan makna pekerjaan mereka, serta dampaknya terhadap diri sendiri dan orang lain. Pengalaman ini melibatkan momen-momen introspeksi mendalam, di mana dosen mengevaluasi kembali prioritas mereka, menyesuaikan praktik mengajar, dan berusaha untuk lebih menyelaraskan tindakan mereka dengan nilai-nilai spiritual. Kesadaran batin ini juga memungkinkan mereka untuk lebih empati dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dan kolega.

Penelitian ini juga mengungkapkan proses transformatif di mana dosen mengintegrasikan spiritualitas ke dalam identitas profesional mereka. Terjadi pergeseran dari motivasi eksternal (seperti harapan keluarga atau tuntutan karir) menuju panggilan jiwa internal yang lebih autentik. Nilai-nilai spiritual tidak hanya diyakini secara abstrak, tetapi secara aktif diterapkan dalam praktik pengajaran, penelitian, dan interaksi dengan komunitas akademik. Integrasi ini terlihat dalam pengambilan keputusan etis, pendekatan pengajaran yang holistik, dan upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang nurturing dan inspiratif.

Spiritualitas dosen bersifat dinamis dan terus berkembang. Para partisipan menggambarkan perjalanan spiritual yang melibatkan pasang surut, momen-momen tantangan dan penemuan diri. Mereka secara aktif berusaha menjaga keseimbangan antara tuntutan profesional dan praktik spiritual, seringkali menghadapi dilema dalam menyelaraskan kedua aspek ini. Spiritualitas juga muncul sebagai sumber resiliensi yang signifikan bagi dosen dalam menghadapi tekanan dan tantangan di lingkungan akademik yang semakin kompetitif. Keyakinan spiritual memberikan kerangka makna yang memungkinkan dosen untuk melihat kesulitan sebagai bagian dari proses pertumbuhan yang lebih besar, membantu mereka mempertahankan motivasi dan komitmen terhadap profesi mereka.

Akhirnya, penelitian ini menyoroti bagaimana integrasi spiritualitas dalam peran profesional dosen mendorong pendekatan yang lebih holistik dalam pendidikan tinggi. Para partisipan tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan karakter, nilai-nilai etika, dan pertumbuhan personal mahasiswa. Pendekatan ini mencerminkan pemahaman yang lebih luas tentang tujuan pendidikan tinggi, yang melampaui persiapan karir semata dan mencakup pembentukan individu yang utuh dan berkontribusi pada masyarakat.

Temuan-temuan ini memberikan wawasan berharga tentang peran sentral spiritualitas dalam membentuk identitas dan praktik profesional dosen, serta potensinya untuk memperkaya pengalaman pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Penelitian ini membuka jalan bagi pemahaman yang lebih mendalam tentang interseksi antara spiritualitas dan pendidikan tinggi, serta implikasinya bagi pengembangan praktik pendidikan yang lebih bermakna dan transformatif.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan:

1. Untuk Institusi Pendidikan Tinggi:
 - a. Mengembangkan program-program yang mendukung pengembangan spiritualitas dosen, seperti kegiatan refleksi, meditasi, atau diskusi kelompok tentang nilai-nilai spiritual dalam profesi pendidik.
 - b. Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung ekspresi spiritualitas dosen, dengan menghargai keragaman spiritual dan memberikan ruang untuk praktik spiritual.
 - c. Mengintegrasikan aspek spiritualitas dalam evaluasi kinerja dosen, tidak hanya fokus pada aspek akademis dan administratif.
2. Untuk Pengembangan Profesional Dosen:
 - a. Mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan atau workshop yang membantu mereka mengintegrasikan spiritualitas dalam praktik mengajar dan penelitian mereka.
 - b. Menyediakan kesempatan bagi dosen untuk melakukan refleksi dan berbagi pengalaman tentang peran spiritualitas dalam profesi mereka.
 - c. Mendukung inisiatif dosen dalam mengembangkan metode pengajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual.
3. Untuk Penelitian Selanjutnya:
 - a. Melakukan studi longitudinal untuk melihat perkembangan spiritualitas dosen dari waktu ke waktu dan dampaknya terhadap kinerja profesional mereka.
 - b. Mengeksplorasi hubungan antara spiritualitas dosen dengan hasil belajar dan perkembangan mahasiswa.

- c. Melakukan penelitian komparatif tentang spiritualitas dosen di berbagai jenis institusi pendidikan tinggi dan disiplin ilmu.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan akademik yang lebih holistik, di mana spiritualitas dosen dapat berkembang dan memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan tinggi secara keseluruhan.